

**PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS X TKJ PADA MATA PELAJARAN
PEMROGRAMAN WEB DI SMKN 26 JAKARTA**

NUR HIDAYATULAH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan model pembelajaran *Blended Learning* dengan model pembelajaran Saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemrograman web. Penelitian dilakukan di SMKN 26 Jakarta, dilaksanakan pada bulan Agustus - Nopember 2015. Mata pelajaran pemrograman web merupakan salah satu mata pelajaran menuntut siswa tidak hanya menguasai konsep pemrograman web, tetapi juga memiliki *skill* dalam penerapan pemrograman web itu sendiri. Dalam penerapannya untuk mendapatkan metode yang tepat agar tercapainya indikator ketuntasan minimal. Model *Blended Learning* merupakan metode yang menerapkan siswa lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator dengan memanfaatkan fasilitas *e-learning*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, diberikan perlakuan terhadap kedua kelas dengan berbeda perlakuan. Masing – masing kelas terdiri dari 32 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Untuk kelas eksperimen diterapkan di kelas X TKJ 1 dan untuk kelas kontrol diterapkan di kelas X TKJ 2, untuk mendapatkan data penelitian ini menguji siswa dengan tes akhir untuk mengukur kemampuan kognitif dengan tes pilihan ganda. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan siswa yang diterapkan *Blended Learning* mendapatkan nilai rata-rata 89,06, sedangkan siswa yang diterapkan model Pendekatan Saintifik mendapatkan nilai rata-rata 78,34. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pemrograman web siswa yang signifikan antara yang diajarkan menggunakan model *Blended Learning* dengan yang diajarkan menggunakan model Pembelajaran Saintifik dilihat dari nilai rata-rata lebih tinggi model *Blended Learning* dibandingkan hasil belajar siswa dengan model Pembelajaran Saintifik.

Kata Kunci : Model *Blended Learning*, Model Pembelajaran Saintifik, Hasil Belajar.

**LEARNING BLENDED LEARNING MODEL DIFFERENCES WITH
MODEL APPROACH TO LEARNING OUTCOMES SCIENTIFIC CLASS
X TKJ SUBJECT TO THE WEB PROGRAMMING IN SMK 26 JAKARTA**

NUR HIDAYATULAH

ABSTRACT

This study aims to determine differences in learning models Blended Learning on learning outcomes of students on the subjects of web programming. The study was conducted at SMK 26 Jakarta, conducted in August-November 2015. The subjects of web programming is one of the subjects require students not only master the concepts of web programming, but also have web programming skills in the application itself. In its application to get the right methods in order to achieve a minimum completeness indicator. Blended Learning Model is a method of applying the more active students and teachers as facilitators to capitalize on e-learning facilities. This study used an experimental method, is given second-class treatment of the different treatments. Each - each class consists of 32 students. Sampling using random sampling. Applied to the experimental class in the class X TKJ 1 and applied to the control class in Class X TKJ 2, to obtain the data of this study to test the students with a final test to measure cognitive abilities with multiple-choice tests. Based on the results of students who applied Blended Learning obtain an average value of 89.06, while students who applied models Scientific Approach obtain an average value of 78.34. Thus the hypothesis H_0 rejected, so it can be concluded that there are differences in the results of learning web programming students significant among which are taught using models Blended Learning by being taught using a model approach Scientific seen from the average value of the higher models of Blended Learning compared learning outcomes students with models of Scientific Learning.

Keywords: Blended Learning Model, Scientific Learning Model, Learning Outcomes.